

BAB II

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan. Model komunikasi dakwah dalam konten live streaming Ustadz Abi Azkacia menggambarkan proses penyampaian pesan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk ajaran Islam. Model komunikasi ini mengajak orang lain untuk berperilaku dan berbuat baik. Model yang digunakan adalah model interaksional, yang melibatkan beberapa komponen dasar komunikasi dakwah, yaitu sumber (source), encoder dan decoder, serta pesan yang disampaikan oleh keduanya.

Metode komunikasi dakwah yang ditemukan dalam konten live streaming game online Ustadz Abi Azkacia pada awal penelitian sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Metode Komunikasi Dakwah bil lisan :

Ustadz Abi Azkacia melakukan dakwah dengan membahasakan pesan dakwah melalui penuturan lisan dengan suara yang dengannya pesan dakwah itu semakin dapat tertanam pada diri da'i dan dengannya pesan dakwah dapat didengar oleh mad'u. Cara penyampain dakwah bil lisan ustadz azkacia sudah

sesuai dengan bagaimana cara dakwah bil lisan disampaikan, namun disesuaikan dengan pendengarnya dan keadaan saat itu.

2. Proses Metode Komunikasi Dakwah mujadalah

Metode mujadalah adalah metode yang paling sering digunakan oleh ustadz azkaria dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz azkaria juga merasa senang bisa berbagi ilmu serta melihat viewers nya antusias dalam bertanya soal agama. Metode ini dilakukan dengan viewers memberikan pertanyaan melalui kolom komentar lalu kemudian ustadz azkaria memberikan jawaban sembari berdiskusi Kembali dengan viewers lainya apabila masih ada yang belum jelas. Melalui pendekatan metode mujadalah tersebut agama islam secara tidak langsung menjadi terlihat lebih indah dan ramah menciptakan suasana anti radikal terhadap generasi muda. Karena pada diskusi tersebut viewers tidak merasa tertekan atau merasa bodoh takut bertanya walau tentang masalah kecil apapun soal agama. Ustadz azkaria lebih sering menggunakan bahasa non formal untuk menjawab pertanyaan viewersnya dengan bercanda atau seolah-olah menjadi anak muda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang disajikan, Ustadz Abi Azkacia berhasil menggunakan platform *YouTube* dan *Mobile Legends* untuk menyebarkan dakwah dengan pendekatan yang unik dan relevan bagi generasi muda. Metode dakwah yang digunakan, seperti **bil-hikmah**, **mauidzah hasanah**, dan **mujadalah**, mencerminkan strategi yang bijaksana, mengajak secara baik, dan mampu menghadapi perbedaan pendapat. Ustadz Abi memahami bahwa anak muda lebih banyak menghabiskan waktu di dunia game daripada di tempat-tempat ibadah, sehingga ia memilih menjangkau mereka melalui media yang mereka minati. Penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam berdakwah, serta perlunya pendekatan kreatif agar pesan agama dapat diterima oleh audiens yang lebih luas, khususnya dalam memerangi perilaku "toxic" yang sering muncul di dalam permainan daring.